

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Peran Bidan dan Praktik Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Lebih dari sepertiga responden di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya yang bayinya pernah mengalami diare.
- 2) Lebih dari sepertiga responden yang memiliki anak usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya memperoleh peran bidan yang kurang baik.
- 3) Lebih dari setengah responden yang memiliki anak usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya melakukan praktik pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) yang tidak tepat.
- 4) Terdapat hubungan antara peran bidan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.
- 5) Tidak terdapat hubungan antara praktik pemberian MPASI dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk penelitian ini yaitu :

1) Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk lebih menyempurnakan pembahasan dan intervensi terkait sampel dan variabel yang lebih banyak serta melakukan pengawasan secara langsung pada responden saat mengisi kuesioner.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian ini dengan wawancara terpimpin atau bahkan turun langsung ke lapangan sehingga dapat mengurangi kesalahan pemahaman responden dalam mengisi kuesioner.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya kebidanan dapat menjadikan penelitian ini sebagian acuan dan menambah informasi kejadian diare, praktik pemberian MPASI dan peran bidan sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian diare di Indonesia.

4) Bagi Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam upaya promotif dan preventif kejadian diare dengan cara memberikan edukasi mengenai penerapan pemberian MPASI yang tepat kepada masyarakat.

5) Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat terutama ibu yang memiliki anak usia diatas 6 bulan untuk dapat meningkatkan pemahaman mengenai praktik pemberian MPASI dan diare sehingga dapat mencegah terjadinya diare pada bayi.

